

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film yang berjudul *Frame* ini dibuat dalam bentuk format program fiksi yang bergenre drama. Film *Frame* merupakan sebuah film fiksi yang berdurasi kurang lebih 20 menit dan memiliki target penonton dewasa. Untuk mewujudkan karakter observative tokoh Tesa, pengkarya menerapkan pada film ini yaitu sikap/pose, ekspresi, emosi dan tindakan tertentu dari tokoh Tesa.

Tipe kepribadian pengamat atau *observant character* adalah orang-orang yang akan lebih konkret dalam memandang dunia dan lebih memperhatikan kejadian-kejadian praktis yang ada disekitarnya. Ciri-ciri kepribadian pengamat atau *observant character* adalah mereka yang senang memecahkan masalah, senang berargumentasi, pandai menganalisa, intelek namun sulit mendengarkan pendapat orang lain. Disini, tesa berusaha meyakinkan para sahabatnya untuk percaya apa yang telah dianalisanya.

Capaian kepribadian pada tokoh Tesa adalah dengan segala dinamika tindakannya yang memerlukan gesturnya sebagai pengamat. Dengan demikian, tindakan dapat menggambarkan psikologis pada aktor. Tindakan dan gestur yang kuat ditunjang dengan melakukan pengulangan Gerakan sehingga memperkuat karakter tokoh.

B. SARAN

Pengkarya adalah seseorang yang mengikuti proses penciptaan dibidang penyutradaraan dimana proses penciptaan film fiksi ini menggunakan konsep perwujudan karakter. Seorang sutradara harus memilih terlebih dahulu konsep apa yang nantinya akan menjadi konsep. Riset dan mencari referensi dengan konsep yang diterapkan adalah hal yang tidak bisa ditinggalkan agar terwujudnya visual yang diharapkan. Selanjutnya lebih membekali diri dengan berbagai ilmu dan membaca buku maupun ilmu dari lapangan, mengasah kemampuan dengan mengikuti praktek lapangan baik diindustri maupun disekitar kampus.

Penulis sebagai sutradara masih memiliki banyak kekurangan dalam menggarap film *Frame*, oleh karena itu penulis memberikan saran kepada pengkarya lain yang ingin memilih konsep karakter agar lebih memahami teori yang berkaitan dengan karakter dan observative. Analisis terhadap skenario yang digarap, membuat rincian keperluan dalam skenario dan banyak menonton film yang sesuai dengan genre dapat mempermudah pada tahap produksi, dengan begitu skenario tersebut dapat menjadi sebuah film yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Araya Dewi, 2018. *Karakterisasi Tokoh Utama Film Di Timur Matahari Melalui Metode Langsung (Telling)*. Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Arifah, Feryana Anisatul, 2021. *Analisis Kemampuan Komunikasi Matematika Dengan Pendekatan Sistem Yang Ditinjau Dari Tipe Kepribadian*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Dewojati, Cahyaningrum. 2010. *Drama Sejarah Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Halim, Michelle Adimulia. 2020. *Pelecehan Seksual Ditinjau dari Sikap Terhadap Kesetaraan Gender*. Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
- Keirsey, D. 1998. *Please Understand Me II: Temperament, Character, Intelligence*. In *Prometheus Nemeis*.
- Livingston, Don. 1980. *Film and The Director*.
- Marching, Soe Tjen. 2020 *Seks, Negara, Tuhan*. Manado : Global Indo Kreatif.
- Mustaghfiro, Laili. 2018. *Analisis Naratif Nilai Sosial Film My Stupid Boss*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Naratama, 2004. *Menjadi Sutradara Televisi*, Jakarta : Grasindo.
- Petet, Didi, 2006, *Panduan Praktis Untuk Film Ekting Film Dan Teater*. Bandung Rekayasa Sains.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- Sitorus, Eka D, 2002, *The Art Of Acting*, Jakarta: PT. Gramedia Putaka Utama

Sumber Lain

27 Step Of May (2018). Di *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*

CNN Indonesia.2022.Desember. *Dosen Unand Diduga Lecehkan 8 Mahasiswi,*

Ancam Soal Tak Bisa Lulus.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221226132749-20-892122/dosen-unand-diduga-lecehkan-8-mahasiswi-ancam-soal-tak-bisa-lulus>

CNN Indonesia.2022.Maret *Dosen Unsri Dituntut 6 Tahun Penjara di Kasus Pelecehan Mahasiswi.*

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220324180327-12-775779/dosen-unsri-dituntut-6-tahun-penjara-di-kasus-pelecehan-mahasiswi>

Demi Nama Baik Kampus (2021). Di *Ekseptionline*

Penyalin Cahaya (2021). Di *Wikipedia, Ensiklopedia Bebas*

Voaindonesia.2022, April. *Komnas Perempuan: Kasus Kekerasan Seksual di Lingkungan Pendidikan, Paling Tinggi di Universitas.*

<https://www.voaindonesia.com/a/komnas-perempuan-kasus-kekerasan-sesksual-di-lingkungan-pendidikan-paling-tinggi-di-universitas/6525659.html>